

**PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI YANG SEDANG MENEMPUH TUGAS
AKHIR DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Oleh:

**Tito Herlambang
(09810162)**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

JudulSkripsi : Perilaku Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa fakultas psikologi yang sedang menempuh tugas akhir di Universitas Muhammadiyah Malang

NamaPeneliti : Tito Herlambang
NIM : 09810162
Fakultas : Psikologi
PerguruanTinggi : UniversitasMuhammadiyah Malang
WaktuPenelitian : November 2015-maret 2016

Skripsiini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal ...Agustus 2016

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Siti Maimunah, S.Psi, MM

Anggota Penguji : 1. Adhyatman Prabowo, S.Psi, M.Si
: 2.
: 3.

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Maimunah, S.Psi, MM

Adhyatman Prabowo, S.Psi, M.Si

Malang,...Agustus 2016

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dra.Tri Dayakisni, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

NamaPeneliti : Tito Herlambang

NIM : 09810162

Fakultas : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah ini yang berjudul :

Perilaku prokrastinasi Akademik pada mahasiswa psikologi yang sedang menempuh tugas akhir di Universitas Muhammadiyah Malang

Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.

1. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti noneksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, ...Agustus 2016

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yang Menyatakan

Yudi Suharsono, S.Psi. M.Si

Tito Herlambang

KATA PENGANTAR



Yang utama dari segalanya sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan inspirasi, sehingga dapat menulis dan menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibunda Alm(Endah Sri Hartati) dan Ayahanda (Setijo Prijanto) yang selalu menaburkan kasih sayang, yang selalu memberi dukungan, yang selalu memberi bimbingan, yang selalu berdoa menadahkan tangan kepada Allah SWT untuk putranya, yang selalu membangun mimpi indah tentang masa depan putranya, dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik.
2. Ibu Dra. Tri Dayakisni, M.Si selaku Dekan dan dosen wali Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberi dukungan dan pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Siti Maimunah S.Psi, MM dan Bapak Adhyatman Prabowo S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Olaniar Tri Vitara teman sekaligus sahabat yang tidak pernah bosan untuk terus memotivasi dan memarahi saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Teman-teman Fakultas Psikologi angkatan 2009 kelas C dan keluarga besar IKABAMA UMM yang telah memberikan ilmu, persaudaraan yang solid dan pengalaman yang luar biasa selalu menemani di saat jatuh dan bangunku dalam mencari jati diri dalam dunia organisasi.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu. Penulis hanya bisa berdoa semoga amal kebbaikannya mendapat balasan yang setimpal disisi-Nya.

Penulis sebagai manusia biasa, sadar bahwa dalam penulisan Skripsi ini banyak kekhilafan dan kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha mengantisipasi kekurangan itu. Karena itu sangat berharap saran dan kritik guna membangun kedepannya. Harapan kami semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Malang, ...Agustus 2016

Penulis,

Tito Herlambang



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN.....	2
TINJAUAN TEORI	3
Prokrastinasi Akademik	3
METODE PENELITIAN.....	5
Rancangan Penelitian	5
Subyek Penelitian	5
Prosedur dan Analisa Data	6
HASIL PENELITIAN.....	7
Deskripsi Data Penelitian	7
Karakteristik Subjek Penelitian	7
DISKUSI.....	7

SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	
.....	8
REFERENSI.....	
.....	9



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perhitungan berdasarkan aspek skala Prokrastinasi Akademik

Gamnar 2. Perhitungan berdasarkan jenis kelamin



DAFTAR TABEL

Tabel 1.Blueprint skala prokrastinasi akademik	6
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Prokrastinasi Akademik

Lampiran 2 Blue print dan Uji Validitas Realibilitas Skala Prokrastinasi Akademik



PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWAFAKULTAS PSIKOLOGI YANG SEDANG MENEMPUH SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Tito Herlambang

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

titokapalapi@yahoo.com

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang tidak efisien dalam mengatur waktu untuk menghadapi suatu pekerjaan sehingga menimbulkan dampak negatif misalnya tugas tidak dapat terselesaikan dengan baik serta dapat menimbulkan stres. Prokrastinasi akademik dianggap sebagai suatu hal yang negatif karena melibatkan sikap penundaan pekerjaan/tugas sehingga segala aktivitas akan terhambat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas Psikologi yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif deskriptif karena sumber data diambil dalam bentuk angka/numerik, subyek penelitian pada penelitian kali ini sebanyak 100 orang dengan karakteristik mahasiswa/mahasiswi Fakultas Psikologi yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek yang memiliki tingkat prokrastinasi rendah lebih banyak daripada subjek yang memiliki tingkat prokrastinasi tinggi. Hal tersebut ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu dari 100 subjek yang dijadikan sampel penelitian hanya 43 subjek yang dikategorikan memiliki tingkat prokrastinasi tinggi yang berarti hanya 43% dari total subjek. Sedangkan subjek yang dikategorikan dalam kategori rendah berjumlah 57 subjek yang berarti 57% dari jumlah total subjek.

Kata kunci : prokrastinasi akademik, mahasiswa

Academic procrastination is a behavior that is not efficient in arranging a time to face a job that had a negative impact, for example the task can not be resolved properly and can lead to academic stres. Prokrastinasi considered as a negative thing because it involves attitudes delay job / task so that all activities would be hampered , The purpose of this study is to provide an overview of a phenomenon academic procrastination in students who are studying psychology faculty thesis at the University of Muhammadiyah Malang. The research method used is descriptive quantitative research because the data source is taken as a number / numeric, research subjects in the present study of 100 people with the characteristics of student / student Fakultas Psikologi who is doing his thesis at the University of Muhammadiyah Malang. The results showed that subjects who had lower levels of procrastination more than subjects who had high levels of

procrastination. It is characterized by the results obtained by the 100 research subjects were sampled only 43 subjects were categorized as having high levels of procrastination which means that only 43% of the total subject. While the subject is categorized in the low category amounted to 57 subjects, which means 57% of the total number of subjects.

Keywords: *academic procrastination, students*

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa saat ini adalah banyak pelaku yang menunda-nunda proses pengerjaan tugas, misalnya tugas akhir atau skripsi. Pada dasarnya mahasiswa yang berusia antara 19-23th memiliki keinginan untuk bergaul secara bebas, tidak suka diperintah, sering gagal dalam menyelesaikan tugas, serta sering mengalami keterlambatan mengerjakan tugas sehingga tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa yang diharuskan untuk menyelesaikan studi selama 4tahun diwajibkan untuk menempuh skripsi guna mendapatkan gelas sebagai seorang sarjana, karena seorang mahasiswa merupakan orang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi dan dituntut untuk mandiri serta bertanggung jawab baik diri sendiri maupun bidang akademik sehingga mampu menjadi penghubung masyarakat dengan lembaga-lembaga yang dibutuhkan di lingkungan kampus (Mujahidah, 2014). Selain itu mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi. Mereka ialah orang-orang yang terdaftar sebagai murid di suatu perguruan tinggi dapat disebut dengan mahasiswa. Secara lebih singkatnya mahasiswa yaitu suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi, universitas, institut ataupun akademi.

Mahasiswa yang bertanggung jawab secara akademis harus memfokuskan diri terhadap mata kuliah yang dihadapi sehingga ilmu yang diberi mampu diterima dan diterapkan sampai skripsi, tetapi ada juga mahasiswa yang lebih dari 4tahun masih belum menyelesaikan skripsinya (Mujahidah, 2014). Hal ini mengarah pada proses penundaan pekerjaan/tugas atau yang disebut dengan prokastinasi akademik, prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang tidak efisien dalam mengatur waktu untuk menghadapi suatu pekerjaan sehingga menimbulkan dampak negatif misalnya tugas tidak dapat terselesaikan dengan baik serta dapat menimbulkan stres. Prokrastinasi akademik dianggap sebagai suatu hal yang negatif karena melibatkan sikap penundaan pekerjaan/tugas sehingga segala aktivitas akan terhambat (Mujahidah, 2014).

Tugas-tugas yang telah diberikan adalah suatu kewajiban untuk seorang mahasiswa, tidak hanya itu mahasiswa dituntut untuk menghabiskan seluruh waktunya selama 24 jam hanya untuk belajar, hal ini memang harus dilakukan agar mahasiswa bisa mendapat nilai yang diinginkan dan bisa lulus tepat pada waktunya. Apabila kewajiban mahasiswa untuk belajar tidak dilakukan

sebagaimana mestinya maka konsekuensinya adalah nilai yang kurang atau bahkan tidak lulus dalam satu mata kuliah, ketika mahasiswa merasa tidak bisa bersaing atau merasa tertinggal maka hal ini menjadi faktor menurunnya motivasi belajar pada mahasiswa, motivasi yang rendah dapat memicu terjadinya perilaku prokrastinasi. Mahasiswa yang memiliki perilaku prokrastinasi disebabkan oleh penghindaran tugas karena perasaan tidak senang terhadap tugas, selain itu prokrastinasi disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kondisi fisik seperti kelelahan, sedangkan faktor eksternal berupa tekanan dari orang lain dan lingkungan sekitar serta kesulitan dalam pengerjaan tugas sehingga mahasiswa akan menunda pekerjaannya. Seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Christoper, Patricia, & Anggawijaya (2013) sekitar 50,7% mahasiswa tingkat prokrastinasinya tergolong tinggi.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi mahasiswa melakukan prokrastinasi, di antaranya ialah waktu pengumpulan tugas yang masih lama sehingga bisa dikerjakan lain waktu, mengerjakannya sebelum jadwal perkuliahan, rasa malas untuk menyelesaikan tugas, tidak mengerti/paham dalam menyelesaikan tugas, membutuhkan waktu yang lama dalam penyelesaian tugas, tidak menyukai tugas, tidak memiliki fasilitas untuk menyelesaikan tugas seperti tidak memiliki laptop, merasa terbebani dengan tugas yang ada sehingga lebih memilih untuk melakukan hal-hal lain seperti menonton film, mendengarkan musik, jalan-jalan, mengobrol dengan teman dan melakukan hal yang menyenangkan lainnya. Sedangkan mahasiswa yang tidak melakukan prokrastinasi sebagian besar dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi terhadap tugas, memiliki pemahaman terhadap tugas yang diberikan, memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas lebih awal, mampu mengatur waktu belajar dengan bermain sehingga perilaku prokrastinasi dapat dihindari. Berdasarkan survey yang dilakukan kebanyakan mahasiswa fakultas psikologi UMM yang melakukan prokrastinasi mempunyai alasan yang berbeda-beda yang membuat mereka menunda dalam mengerjakan skripsi. Alasan-alasan tersebut adalah malas, sibuk berkarir, pacaran, terkendala mata kuliah yang masih harus ditempuh, insomnia, takut bertemu dengan dosen pembimbing, menikah, kecerdasan dibawah rata-rata, rendahnya motivasi dalam mengerjakan skripsi, kesepian, malu bertemu dengan teman seangkatan yang sudah lulus dll.

Mahasiswa yang sedang mengikuti organisasi di kampus juga menjadi salah satu sasaran survey peneliti karena mereka melakukan prokrastinasi karena sibuk dengan organisasinya, selain terdapat kegiatan-kegiatan seperti rapat tahunan, serta beberapa acara yang dilaksanakan dan membutuhkan anggotanya untuk selalu berkumpul sehingga mereka akan menunda untuk mengerjakan skripsi. Selain itu mahasiswa yang telah menjadi ketua atau menjadi salah satu yang berperan penting pada organisasinya akan semakin menunda skripsinya karena hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, mereka susah untuk membagi waktu dengan kegiatan selama berorganisasi. Hal lain seperti anggota yang sama-sama sedang menempuh skripsi dan juga melakukan prokrastinasi akan memicu mahasiswa lain untuk melakukan perilaku itu juga, karena mereka berpikiran bahwa memiliki perasaan, sikap, dan berada dalam organisasi yang sama akan

menambah mahasiswa melakukan prokrastinasi. Karena di dalam organisasi menjunjung tinggi nilai solidaritas antar anggota, sehingga apapun hal yang dilakukan ialah bekerjasama satu sama lain.

Hal lain yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi pada mahasiswa yaitu bekerja/freelance, mereka akan lebih sulit untuk membagi waktu dengan kuliah. Mahasiswa yang memilih untuk bekerja ialah mahasiswa yang sudah tidak ada kuliah atau hanya menempuh skripsi dan apabila bekerja mereka akan melakukan perilaku prokrastinasi karena sebagian besar dari mahasiswa yang telah menempuh skripsi dan bekerja akan menunda mengerjakan skripsi. Mereka terbiasa untuk bekerja dan mendapatkan gaji yang diinginkan sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan kuliah dikesampingkan dan digampangkan.

Prokrastinasi lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, ataupun sekolah yang terletak di desa atau kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang tuntutan aktivitas yang diberikan oleh fakultas seperti banyaknya tugas yang diberikan, praktikum beserta laporan, kkn, skripsi dll. tetapi tidak semua mahasiswa mampu menjalani sesuai yang telah ditetapkan, sehingga mahasiswa merasakan kejenuhan. Mahasiswa yang merasa jenuh akan menunjukkan berbagai macam perilaku misalnya membolos, datang kekelas tidak tepat pada waktunya, tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh dosen, dan berhenti/tidak menyelesaikan kuliah. Setiap individu memiliki cara dalam pencapaian prestasi akademis sesuai dengan kecerdasan masing masing, ada yang bisa berhasil dan lulus tepat waktu karena memang mempunyai intelegensi tinggi tetapi ada juga yang berhasil karena disiplin dengan kemampuan yang sedang, dan ada pula mahasiswa yang tidak bisa mengikuti tuntutan dari universitas bukan karena mahasiswa tersebut memiliki kecerdasan dibawah rata rata melainkan disebabkan oleh suatu masalah yang dianggap menghambat yaitu prokrastinasi sehingga individu gagal dalam menempuh sks yang sudah ditetapkan. Prokrastinasi akademik merupakan proses penundaan pekerjaan atau tugas tanpa alasan tertentu.

Dalam menjalani masa studi ada beberapa mahasiswa yang tidak mampu menjalin hubungan baik dengan teman-teman yang ada dikelasnya sehingga mahasiswa tersebut memilih untuk menutup diri dari lingkungan, ketika seseorang merasa tidak puas terhadap hubungan sosial yang dijalannya maka hal tersebut akan membuat individu tersebut merasa tidak percaya diri. Sebagian mahasiswa yang datang dari luar kota akan kembali beradaptasi dengan lingkungan barunya, pada tahap ini lingkungan yang baru akan memaksa individu untuk menyesuaikan diri agar dapat diterima, dan tidak semua individu berhasil pada tahap ini. Apabila seorang mahasiswa telah terkontaminasi oleh emosi-emosi negatif maka hal itu akan melemahkan motivasinya sehingga mahasiswa tersebut menjadi minder, gugu, malu, dan juga tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga menjadi timbul perasaan prokrastinasi. Menurut Ferrari prokrastinasi dibagi menjadi dua yaitu 1). Functional procrastination, merupakan penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang

lebih lengkap dan akurat, 2). Disfunctional procrastination, merupakan proses penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah (Ghufron & Risnawati 2010).

Mahasiswa diharuskan menyusun skripsi sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelarsarjana, lama penyusunan skripsi ini disebabkan tekanan yang dialami oleh mahasiswa sehingga memunculkan kecenderungan untuk menunda-nunda. Aini & Mahardayani (2011) mengatakan kecenderungan menunda-nunda untuk memulai atau menyelesaikan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa disebut sebagai prokrastinasi. (Ghufron & Risnawati 2010) mengatakan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akan lebih lama untuk menyelesaikan masa studinya dibandingkan mahasiswa yang tidak melakukan prokrastinasi. Oleh karena itu peneliti ingin mengungkap mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dan melakukan prokrastinasi akademik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu dan menggambarkan seberapa banyak dengan melihat tinggi atau rendahnya mahasiswa/mahasiswi Fakultas Psikologi yang melakukan perilaku prokrastinasi di Universitas Muhammadiyah Malang, dan manfaat dari penelitian ini ialah memberikan informasi serta gambaran tinggi ataupun rendah mahasiswa/mahasiswi yang melakukan perilaku prokrastinasi di fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan akademik, menurut Ferrari prokrastinasi akademik merupakan keputusan yang dibuat-buat ketika kita bertindak, kecenderungan yang berlawanan dengan dorongan hati dan bertindak tanpa pertimbangan yang matang. Selain itu Ferrari juga mengungkapkan faktor faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu seperti seperti kecemasan, ketidakmampuan mengatur waktu, keinginan hasil yang terlalu sempurna, kontrol diri, kesulitan berkonsentrasi, keyakinan tak rasional, masalah pribadi, kejenjutan, harapan tak realistis, dan takut gagal. Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor diluar individu yang ikut mempengaruhi kecenderungan timbulnya prokrastinasi pada seseorang, antara lain gaya pengasuhan orangtua, kondisi lingkungan yang laten, kondisi lingkungan yang mendasarkan pada penilaian akhir, serta dukungan sosial. Kondisi fisik mahasiswa yang lelah dapat menghambatnya untuk mengerjakan tugas akademiknya, berkaitan dengan konsep dalam berperilaku (Andarini & Fatma, 2013).

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Prokrastinasi menurut Ferrari (Aprilianto, 2012) adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja

secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan, selain itu dikatakan bahwa prokrastinasi akademik memiliki 4 aspek yaitu :

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan

Selain itu prokrastinasi akademik ialah tugas yang ditunda-tunda dapat menimbulkan kecemasan, dan kecemasan yang berlebihan akan menimbulkan stres bagi mahasiswa (Anggawijaya, 2013). Prokrastinasi mempunyai ciri-ciri antara lain: memiliki kecenderungan hampir selalu atau selalu meninggalkan tugas-tugas, hampir atau selalu mengalami masalah karena tingkat kecemasan yang tinggi, berkaitan dengan tugas menunda atau meninggalkan tersebut, penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu yang dimilikinya antara rencana dengan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan (Aini & Mahardayani, 2011).

Menurut Ferrari prokrastinasi dibagi menjadi 2 jenis tugas, yaitu prokrastinasi akademik dan non akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan akademik, misalnya tugas sekolah atau kursus. Prokrastinasi non akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor, dan sebagainya (Andika dkk, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Neville menyatakan bawa sekitar 80-95% siswa/mahasiswa melakukan penundaan pekerjaan/tugas, dan 50% di antaranya mengarah pada penundaan tugas baik tugas sekolah maupun tugas-tugas lainnya. Prokrastinasi akademik mempengaruhi beberapa jumlah mahasiswa, mereka menunda untuk mengerjakan tugas di luar waktu yang telah dijadwalkan sehingga nantinya mahasiswa harus bekerja mati-matian untuk menyelesaikannya tepat waktu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses penundaan tugas menurut survey Steele (Neville, 2007) ialah 1. Penghindaran terhadap tugas, mahasiswa yang sering melakukan penghindaran terhadap tugas yang dianggap tidak menyenangkan, 2. Khawatir tentang kegagalan, keraguan terhadap diri sendiri sehingga memiliki ketakutan untuk gagal 3. Depresi atau terkait suasana hati, respon terhadap situasi kehidupan yang melibatkan kondisi fisik lebih rendah dalam menanggapi aktivitas apapun, 4. Manajemen waktu, ketidakmampuan mengukur waktu sehingga mahasiswa meremehkan tugas-tugas akademik, 5. Faktor-faktor lingkungan, kondisi lingkungan sekitar yang kurang kondusif

seperti gangguan kebisingan dari tetangga atau suasana lingkungan tempat tinggal yang berdampak pada proses penundaan tugas/prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik merupakan salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi tugas, selain itu prokrastinasi akademik diakibatkan karena perasaan tidak senang terhadap tugas dan takut gagal. Prokrastinasi akademik dianggap sebagai suatu kebiasaan yang diakibatkan oleh kemalasan dalam menyelesaikan suatu tugas yang penting (Ghufron & Risnawita, 2010) misalnya mahasiswa merasa tidak senang atau merasa kesulitan terhadap tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa dapat dikatakan melakukan prokrastinasi apabila memiliki kebiasaan menunda mengerjakan tugas dan dilakukan secara berulang-ulang serta menimbulkan perasaan tidak nyaman dalam menghadapi tugas. Jadi prokrastinasi akademik merupakan suatu kebiasaan menunda-nunda dalam mengerjakan tugas karena memiliki ketakutan akan kegagalan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskriptif karena sumber data diambil dalam bentuk angka/numerik dan variabel yang ada dianalisa dengan menggunakan metode statistika (Rumidi, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif karena metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran prokrastinasi akademik berupa tinggi ataupun rendahnya pada mahasiswa yang menempuh skripsi dan melakukan perilaku prokrastinasi di Universitas Muhammadiyah Malang, Rumidi (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau suatu masyarakat tertentu.

Subjek Penelitian

Pada penelitian kali ini subjek yang digunakan sebanyak 100 subjek dengan karakteristik mahasiswa/mahasiswi yang telah menempuh lebih dari 7 semester/sedang menempuh skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, dengan populasi mahasiswa fakultas Psikologi tidak diketahui. Populasi ialah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Rumidi, 2012).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel pada penelitian ini ialah prokrastinasi akademik yaitu proses penundaan tugas yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga kinerja menjadi terhambat karena memiliki ketakutan untuk gagal. Skala yang digunakan pada penelitian ini ialah Procrastination Assesment Scale Student yang diadaptasi dari teori Ferrari terdiri dari 4 aspek yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja

pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan (Aprilianto, 2009). Skala yang digunakan peneliti ialah skala Likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) dan salah satu contoh pernyataannya ialah "Saya tidak sempat mengerjakan skripsi karena sibuk dengan kegiatan yang lebih menyenangkan" lalu contoh lain "Saya berusaha menyelesaikan skripsi agar tidak tertinggal dari teman yang lain". Lalu setelah diadakan uji coba skala pada 30 subjek, diperoleh hasil bahwa skala prokrastinasi akademik yang terdiri dari 24 item dan terdapat 3 item yang tidak valid sehingga total skala yang digunakan sebanyak 21 item. Skala yang sudah dilakukan uji coba terdiri dari 21 item dan semua aspek terwakili, yaitu aspek pertama terdapat 1 item yang tidak valid, aspek ketiga 1 aspek yang tidak valid, dan aspek keempat 1 item yang tidak valid. Sehingga dari keempat aspek hanya 3 item dari masing-masing aspek kecuali aspek kedua terdapat item yang tidak valid, dan skala ini memiliki nilai reliabel dengan menggunakan cronbach alpha sebesar 0,975 telah memenuhi syarat nilai reliabel > 0,6

Tabel 1.Blueprint skala prokrastinasi akademik

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Total
1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	10, 21	17, 2, 6	5
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	5, 8, 13	1, 7, 20	6
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	11, 14	3, 15, 18	5
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan	16, 19	4, 9, 12	5
Total		9	12	21

Prosedur dan Analisa Data Penelitian

Prosedur penelitian diawali dengan menyusun instrumen penelitian berupa skala. Skala prokrastinasi akademikyaitu Procrastination Assesment Scale Student yang diadaptasi dari teori Ferraridan disesuaikan dengan aspek yang akan diteliti sebanyak 24 item (Aprilianto, 2009).Selanjutnya skala tersebut perlu dilakukan try out untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas serta mereduksi item-item yang tidak valid disebarkan ke mahasiswa/mahasiswifakultas Psikologi yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang secara merata sebanyak 30subjek dan diperoleh hasil sebanyak 21 item di mana ke empat aspek terwakili yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan.

Lalu untuk tahap selanjutnya dilakukan penyebaran skala sebagai langkah pengambilan data kepada mahasiswa/mahasiswilainnya di Universitas Muhammadiyah Malang secara merata sebanyak 100 subjek, setelah semua data penelitian terkumpulpeneliti menganalisisdengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu upaya untuk menyederhanakan data suatu sajian yang lebih mudah dipahami oleh orang lain dan menggunakan analisis frekuensi atau presentase dengan menggunakan SPSS for Windows karena sifatnya yang hanya memberikan gambaran data, tanpa ada upaya mencari hubungan pengaruh atau perbedaan dua variabel atau lebih.

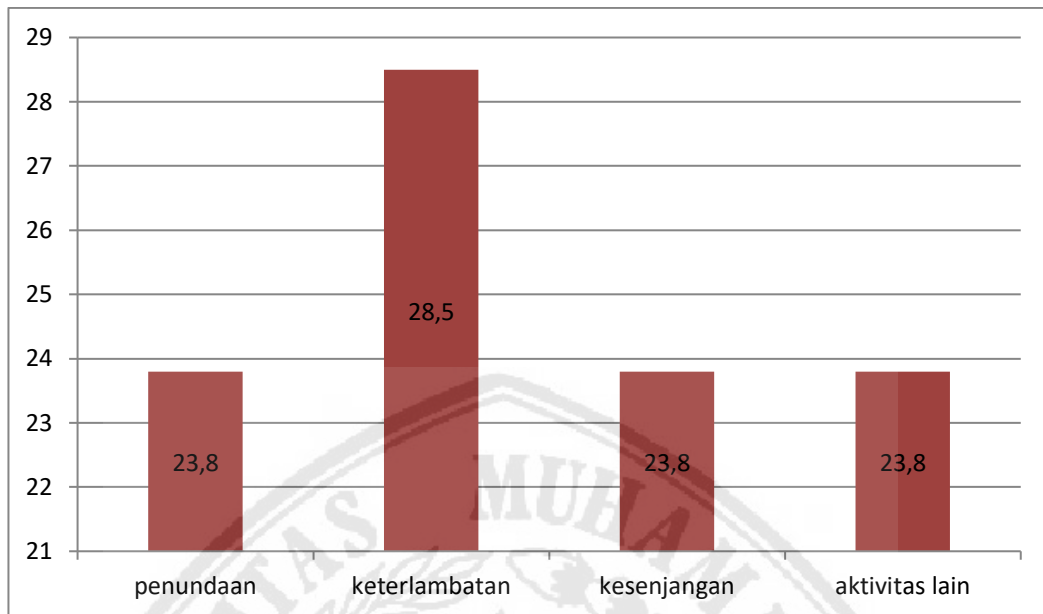
HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek yang memiliki tingkat prokrastinasi rendah lebih banyak daripada subjek yang memiliki tingkat prokrastinasi tinggi, seperti pada tabel berikut :

Kategori	Interval	Frekuensi
Presentase		
Tinggi	T – skor > 50	43
Rendah	T – skor < 50	57
Total		100
100%		

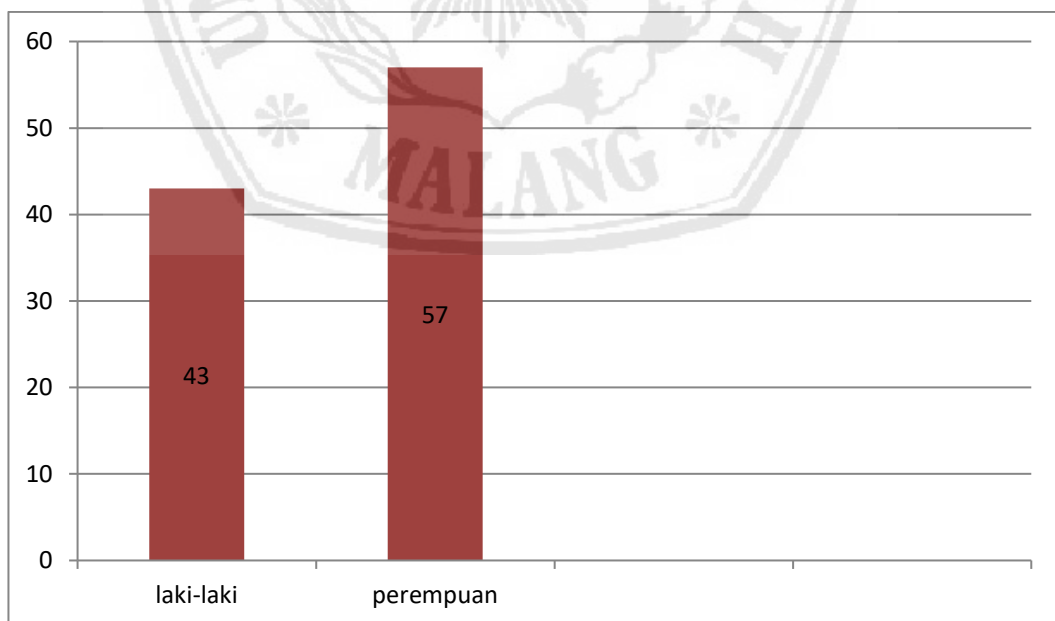
Berdasarkan skala yang telah disebar maka diperoleh data bahwa subjek yang memiliki tingkat prokrastinasi rendah lebih banyak daripada subjek yang memiliki tingkat prokrastinasi tinggi. Hal tersebut ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu dari 100 subjek yang dijadikan sampel penelitian hanya 43 subjek yang dikategorikan memiliki tingkat prokrastinasi tinggi yang berarti hanya 43% dari

Berikut tabel berdasarkan aspek pada skala Prokrastinasi Akademik



Gambar 1. Perhitungan berdasarkan aspek prokrastinasi akademik

Pada skala Prokrastinasi Akademik, diperoleh hasil berdasarkan masing – masing aspek yaitu penundaan untuk memulai sebesar 23,8, keterlambatan sebesar 28,5, kesenjangan waktu sebesar 23,8, dan melakukan aktivitas lain sebesar 23,8. Penghitungan tersebut dilakukan berdasarkan jumlah subyek (100 orang) dan jumlah item pada skala (21).



Gambar 2. Perhitungan berdasarkan jenis kelamin

Pada skala prokrastinasi akademik perhitungan berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil untuk kategori laki – laki sebanyak 43 dan perempuan sebanyak 57, hal ini didasarkan pada perolehan masing – masing jenis kelamin dengan jumlah subyek (100 orang).

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi universitas muhhamadiyah malang tergolong rendah. Prokrastinasi akademik merupakan masalah yang sangat perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena sudah menjadi sebuah tugas bagi institusi pendidikan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas agar memiliki daya saing di masa kini maupun masa yang akan datang. Namun apabila prokrastinasi sudah sering dilakukan maka akan dapat menjadi masalah tersendiri bagi mereka. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa fakultas Psikologi UMM memiliki tingkat prokrastinasi yang rendah, hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu seperti seperti kecemasan, ketidakmampuan mengatur waktu, keinginan hasil yang terlalu sempurna, kontrol diri, kesulitan berkonsentrasi, keyakinan tak rasional, masalah pribadi, kejenuhan, harapan tak realistis, dan takut gagal. Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor diluar individu yang ikut mempengaruhi kecenderungan timbulnya prokrastinasi pada seseorang, antara lain gaya pengasuhan orangtua, kondisi lingkungan yang laten, kondisi lingkungan yang mendasarkan pada penilaian akhir, serta dukungan sosial. Kondisi fisik mahasiswa yang lelah dapat menghambatnya untuk mengerjakan tugas akademiknya, berkaitan dengan konsep dalam berperilaku (Andarini & Fatma, 2013).

Jadi mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang melakukan prokrastinasi tergolong rendah, dibuktikan dengan menyebarkan skala kepada mahasiswa fakultas Psikologi yang pernah bekerja atau mengikuti organisasi. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa meskipun mahasiswa pernah bekerja atau berorganisasi dan memiliki kesibukan lain di luar jam kuliah mereka tetap mampu mengatur waktu dan tetap menyelesaikan skripsi.

Mahasiswa yang bertanggung jawab secara akademis harus memfokuskan diri terhadap mata kuliah yang dihadapi sehingga ilmu yang diberi mampu diterima dan diterapkan sampai skripsi, tetapi ada juga mahasiswa yang lebih dari 4 tahun masih belum menyelesaikan skripsinya (Mujahidah, 2014). Hal ini mengarah pada proses penundaan pekerjaan/tugas atau yang disebut dengan prokrastinasi akademik, prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang tidak efisien dalam mengatur waktu untuk menghadapi suatu pekerjaan sehingga menimbulkan dampak negatif misalnya tugas tidak dapat terselesaikan dengan baik serta dapat menimbulkan stres. Prokrastinasi akademik dianggap sebagai suatu hal yang

negatif karena melibatkan sikap penundaan pekerjaan/tugas sehingga segala aktivitas akan terhambat (Mujahidah, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Solomon dan Rothblum (1984), diketahui bahwa 50% sampai 90% terjadi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Knaus (2002) menemukan bahwa 95% mahasiswa di AS dengan sengaja menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas, dan 70% mahasiswa tergolong sering melakukan prokrastinasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kartadinata dan Tjundjing (Mayasari dkk., 2010) di sebuah Perguruan Tinggi di Surabaya menemukan bahwa 95% mahasiswa mengaku pernah melakukan prokrastinasi akademik.

Beberapa mahasiswa biasanya melakukan prokrastinasi dikarenakan lingkungan pergaulan diluar kegiatan belajar dikampus dapat mempengaruhi beberapa mahasiswa untuk melakukan penundaan. Untuk bisa menyelesaikan tugas akhir mahasiswa diwajibkan untuk mempunyai sikap kedisiplinan yang tinggi. Pada proses mengerjakan tugas akhir mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai masalah yang dapat menggoyahkan mental dan juga niat seorang mahasiswa dalam menyusun skripsinya, oleh karena itu dibutuhkan kemampuan management waktu yang baik, sehingga tugas akhir tetap dapat diselesaikan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tergolong rendah, hal ini dibuktikan berdasarkan skala yang telah disebar diperoleh data subjek yang memiliki tingkat prokrastinasi rendah lebih banyak daripada subjek yang memiliki tingkat prokrastinasi tinggi. Hal tersebut ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu dari 100 subjek yang dijadikan sampel penelitian hanya 43 subjek yang dikategorikan memiliki tingkat prokrastinasi tinggi yang berarti hanya 43% dari total subjek. Sedangkan subjek yang dikategorikan dalam kategori rendah berjumlah 57 subjek yang berarti 57% dari jumlah total subjek.

Implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan mahasiswa mampu mengatur atau memmanagement waktu dengan baik sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir tepat waktu, mahasiswa juga diharuskan bisa merubah persepsi tentang beratnya menyelesaikan tugas akhir, sehingga kekhawatiran tentang kegagalan dalam menyelesaikan tugas yang dapat memicu terjadinya penundaan bisa dihindari. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian tentang prokrastinasi yang subjeknya mahasiswa yang aktif didalam organisasi.

REFERENSI :

- Aini, A. N., Mahardayani, I. H. (2011). Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa universitas muria kudos. Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur*, vol. 1, (2)
- Andarini, S. R., Fatma, A. (2013). Hubungan antara distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Talenta Psikologi*, vol. 2 (2)
- Andika, Rizal, F., Uli, Z. E. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menunda tugas akademik mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan ft unp. Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Anggawijaya, S. (2013). *Hubungan antara depresi dengan prokrastinasi akademik*. Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, vol. 2, (2)
- Aprilianto, Y. (2012). *Hubungan antara locus of control dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi*. Skripsi. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Christoper, Patricia, H. & Anggawijaya, S. (2013). Hubungan antara depresi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa (Tugas Kuantitatif, tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
- Ghufron, N. M., Risnawita, R. S. (2010). *Teori – teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Kurniawan, R. (2013). *Hubungan antara self-regulated learning dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi Universitas Negeri Semarang*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Mujahidah, I. N. (2014). *Hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta*. Skripsi. Surakarta : Universitas Negeri Surakarta
- Neville, C. (2007). Procrastination : what it is, why we do it, what we can do about it. University of Bradford, effective learning service. Retrieved October 10, 2015, from new.learnhigher.ac.uk
- Rumidi, S. (2012). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Zuriah, N., (2006). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan : Teori-Aplikasi*. Cetakan pertama. Jakarta. Bumi Aksara

LAMPIRAN



Isilah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan diri anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban :

SS = Sangat setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak setuju

R = Ragu

Nama : _____

Usia : _____

Jenis Kelamin : _____

Pernah Bekerja : Y/T

Pernah Berorganisasi : Y/T

Sudah Menikah : Y/T

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan skripsi agar tidak tertinggal dari teman yang lain					
2	Saya giat mengerjakan skripsi agar cepat lulus					
3	Saya mampu menyelesaikan skripsi sesuai dengan rencana					
4	Saya mencatat jadwal bimbingan skripsi agar mudah mengingatnya					
5	Saya menunda skripsi agar hasil penelitian saya lebih baik dari teman saya					
6	Saya ingin mempercepat proses dalam menyelesaikan skripsi					
7	Saya mengerjakan skripsi sambil berusaha melengkapi bahan-bahannya					
8	Saya baru mengerjakan skripsi bahan-bahannya sudah lengkap meskipun memakan waktu lebih lama					
9	Kegiatan lain hanya sebagai usaha untuk refreshing agar dapat mengerjakan skripsi dengan lebih semangat					
10	Saya tau skripsi itu penting namun saya tidak bersemangat untuk mengerjakannya					
11	Saya cepat bosan saat menunggu antrian bimbingan yang panjang					
12	Saya memprioritaskan menyelesaikan skripsi daripada melakukan kegiatan yang tidak penting bersama teman					
13	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan skripsi dalam waktu 6 bulan					
14	Saya dikejar-kejar deadline dalam menyelesaikan revisi skripsi karena tuntutan untuk segera bimbingan dengan dosen pembimbing					
15	Saya sabar menunggu antrian bimbingan demi terselesainya skripsi					
16	Mengikuti kegiatan-kegiatan lain membuat saya lupa untuk mengerjakan skripsi					
17	Saya segera mengerjakan skripsi setelah bimbingan dengan dosen					
18	Saya terpacu melihat teman yang skripsinya lebih cepat					

	dari saya					
19	Saya lebih memilih bersama teman-teman dibanding mengerjakan skripsi					
20	Waktu 6 bulan bagi saya sudah cukup untuk menyelesaikan skripsi					
21	Saya menunda proses dalam menyelesaikan skripsi					

TERIMA KASIH



subyek item

	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4
2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3
3	2	2	2	1	4	1	2	4	2	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	1	5
4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2
5	1	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2
6	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2
7	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2
8	1	1	2	2	4	1	2	4	3	5	3	1	5	3	1	3	1	1	1	1	5
9	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	3	3	4	1	1	4	1	3	3	3
10	1	2	1	2	4	2	2	3	2	5	5	4	3	4	1	4	4	2	5	3	4
11	1	3	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4
12	2	3	2	1	4	2	2	3	2	4	3	3	5	4	2	4	2	2	3	2	5
13	1	2	2	2	4	1	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4
14	1	1	2	2	3	1	1	3	1	5	4	1	3	1	1	3	2	2	4	2	3
15	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
16	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2
17	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2
18	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	3	1	5	2	1	2	1	1	2	5	5
19	1	4	3	3	4	2	2	4	1	4	3	1	4	3	1	3	3	2	4	3	4
20	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4
21	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2
22	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4
23	3	2	4	2	5	2	1	2	4	4	1	3	3	3	4	4	2	1	5	3	4
24	1	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	5	4	4	2	3	5	3	2	3
25	1	2	2	4	4	1	1	2	2	4	2	2	4	1	3	4	2	1	3	1	2
26	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	5	2	4	4	3	3	4
27	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	4	1
28	1	2	3	1	4	1	2	2	1	4	1	4	3	4	1	2	3	2	5	4	4
29	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	5	3
30	1	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	5	2	2	4	3	2	4	1	4
31	1	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	5	2	2	4	3	2	4	1	4

subyek item

	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4
2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3
3	2	1	2	2	1	4	1	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	1	5
4	2	5	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2
5	1	2	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2
6	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2
7	2	1	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2
8	1	4	1	2	2	4	1	2	4	3	5	3	1	5	3	1	3	1	1	1	5
9	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	3	3	4	1	1	4	1	3	3
10	1	5	2	1	2	4	2	2	3	2	5	5	4	3	4	1	4	4	2	5	4
11	1	2	3	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4
12	2	4	3	2	1	4	2	2	3	2	4	3	3	5	4	2	4	2	3	2	5
13	1	2	2	2	2	4	1	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4
14	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	5	4	1	3	1	1	3	2	2	4	3
15	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
16	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2
17	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2
18	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	5	3	1	5	2	1	2	1	1	2	5
19	1	3	4	3	3	4	2	2	4	1	4	3	1	4	3	1	3	3	2	4	4
20	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2
22	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4
23	3	2	2	4	2	5	2	1	2	4	4	1	3	3	4	4	2	1	5	3	4
24	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	5	4	4	2	3	5	3	3
25	1	3	2	2	4	4	1	1	2	2	4	2	2	4	1	3	4	2	1	3	2
26	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	5	2	4	4	3	4
27	3	1	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1
28	1	2	2	3	1	4	1	2	2	1	4	1	4	3	4	1	2	3	2	5	4
29	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3
30	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	5	2	2	4	3	2	4	1
31	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	5	2	2	4	3	2	4	1

subyek	item																							
	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4			
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3			
3	2	1	2	2	1	4	1	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	1	5			
4	2	5	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2			
5	1	2	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2			
6	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2			
7	2	1	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2			
8	1	4	1	2	2	4	1	2	4	3	5	3	1	5	3	1	3	1	1	1	5			
9	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	4	3	3	4	1	1	4	1	3	3	3			
10	1	5	2	1	2	4	2	2	3	2	5	5	4	3	4	1	4	4	2	5	4			
11	1	2	3	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4			
12	2	4	3	2	1	4	2	2	3	2	4	3	3	5	4	2	4	2	3	2	5			
13	1	2	2	2	2	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4			
14	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	5	4	1	3	1	1	3	2	2	4	3			
15	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2			
16	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2			
17	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2			
18	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	5	3	1	5	2	1	2	1	1	2	5			
19	1	3	4	3	3	4	2	2	4	1	4	3	1	4	3	1	3	3	2	4	3			
20	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4			
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2			
22	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4			
23	3	2	2	4	2	5	2	1	2	4	4	1	3	3	4	4	2	1	5	3	4			
24	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	5	4	4	2	3	5	3	2	3			
25	1	3	2	2	4	4	1	1	2	2	4	2	4	1	3	4	2	1	3	1	2			
26	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	5	2	4	4	3	4			
27	3	1	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	4	1			
28	1	2	2	3	1	4	1	2	2	1	4	1	4	3	4	1	2	3	2	5	4			
29	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	5	3			
30	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	5	2	2	4	3	2	4	4			
31	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	5	2	2	4	3	2	4	4			

Skala prokrastinasi

Uji Validitas 1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68,3750	1802,500	-,279	,970
VAR00002	68,4688	1785,612	-,118	,969
VAR00003	69,3750	1757,661	,292	,968
VAR00004	68,7500	1749,806	,299	,968
VAR00005	68,5000	1740,323	,438	,967
VAR00006	68,1875	1731,254	,497	,967
VAR00007	68,4063	1709,733	,597	,967
VAR00008	67,7500	1702,194	,673	,966
VAR00009	68,8750	1674,887	,811	,965
VAR00010	68,8750	1657,984	,926	,964
VAR00011	68,3750	1652,306	,878	,964
VAR00012	68,6875	1630,738	,904	,964
VAR00013	67,2813	1638,531	,844	,964
VAR00014	68,3125	1611,383	,849	,964
VAR00015	68,1250	1596,113	,909	,964
VAR00016	67,5000	1590,839	,874	,964
VAR00017	67,9688	1569,838	,938	,963
VAR00018	67,9688	1554,999	,908	,963
VAR00019	67,9688	1538,676	,946	,963
VAR00020	67,6875	1532,609	,953	,963
VAR00021	68,2813	1507,951	,955	,963
VAR00022	67,2500	1507,742	,954	,963
VAR00023	67,7188	1495,564	,922	,964
VAR00024	67,1875	1483,125	,947	,964

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	24

Uji validitas 2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63,9688	1791,709	,305	,975
VAR00002	63,3438	1785,910	,284	,975
VAR00003	63,0938	1772,991	,463	,974
VAR00004	62,7813	1764,822	,509	,974
VAR00005	63,0000	1743,355	,604	,974
VAR00006	62,3438	1737,523	,664	,973
VAR00007	63,4688	1707,225	,825	,972
VAR00008	63,4688	1691,547	,929	,972
VAR00009	62,9688	1686,354	,877	,972
VAR00010	63,2813	1664,273	,904	,971
VAR00011	61,8750	1674,177	,831	,972
VAR00012	62,9063	1644,926	,848	,971
VAR00013	62,7188	1628,273	,915	,971
VAR00014	62,0938	1625,314	,867	,971
VAR00015	62,5625	1601,996	,942	,970
VAR00016	62,5625	1587,286	,911	,971
VAR00017	62,5625	1573,351	,937	,970
VAR00018	62,2813	1563,434	,961	,970
VAR00019	62,8750	1539,597	,957	,970
VAR00020	61,8438	1540,588	,952	,971
VAR00021	62,3125	1526,544	,926	,971
VAR00022	61,7813	1516,434	,943	,971

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,973	22

Uji validitas 3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61,5938	1765,475	,310	,977
VAR00002	60,7188	1746,725	,469	,976
VAR00003	60,4063	1738,249	,518	,976
VAR00004	60,6250	1717,597	,606	,976
VAR00005	59,9688	1712,354	,661	,975
VAR00006	61,0938	1681,378	,830	,974
VAR00007	61,0938	1666,217	,930	,974
VAR00008	60,5938	1661,668	,873	,974
VAR00009	60,9063	1639,314	,904	,973
VAR00010	59,5000	1650,129	,824	,974
VAR00011	60,5313	1620,902	,844	,973
VAR00012	60,3438	1603,394	,916	,973
VAR00013	59,7188	1601,499	,863	,973
VAR00014	60,1875	1577,641	,941	,972
VAR00015	60,1875	1562,028	,915	,973
VAR00016	60,1875	1549,706	,935	,972
VAR00017	59,9063	1538,668	,963	,972
VAR00018	60,5000	1515,032	,960	,972
VAR00019	59,4688	1516,515	,952	,972
VAR00020	59,9375	1502,190	,928	,973
VAR00021	59,4063	1493,152	,940	,973

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,975	21